

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft Power Point Untuk Guru SDN 010246 Banjar

Syahriani Sirait¹, Susi Masniari Nasution²

^{1,2} Universitas Asahan; Jalan Jend. A. Yani Kisaran, telp. (0623) 42643/fax. 0623-43599

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

e-mail: syahrianisirait88@gmail.com, susienasution1980@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru-guru di SDN 010246 Banjar dalam menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas yaitu dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan Microsoft powerpoint sehingga para guru di SDN 010246 mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dengan memanfaatkan animasi dan berbagai aplikasi yang ada di dalam Microsoft power point sehingga pembuatan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa menjadi antusias untuk belajar karena suasana kelas menjadi lebih hidup. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan demo penggunaan komputer dalam menyajikan presentasi pembelajaran. Materi yang disampaikan meliputi (1)Teknis bagaimana menggunakan perangkat lunak Power Point dalam kegiatan belajar mengajar.(2)Pelajaran penggunaan power point dalam kegiatan belajar mengajar serta melakukan berbagai projek yang bisa dilakukan dalam menggunakan perangkat lunak tersebut.

Kata Kunci: Media, Microsoft Power point

Abstract

The purpose of this community service is to improve the ability and competence of teachers at SDN 010246 Banjar in applying technology in the classroom learning process by training learning media with Microsoft powerpoint so that teachers at SDN 010246 are able to make learning more interesting by utilizing animation and various applications that exist within Microsoft power point so that the development of media learning becomes more interesting and students become enthusiastic to learn because the classroom atmosphere becomes more alive. The methods used in the implementation of this activity are lectures, discussions, and computer use demonstrations in presenting learning presentations. The material presented includes (1) Technical how to use Power Point software in teaching and learning activities (2) Lessons on using power points in teaching and learning activities and conducting various projects that can be done in using the software.

Keywords: Media, Microsoft Power point

Analisis Situasi

Pendidikan sebagai bagian dari sistem kehidupan di masyarakat tidak dapat dilepaskan dari perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu sendiri. Perubahan struktur dunia kerja yang diakibatkan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta diberlakukannya era global menuntut lembaga pendidikan untuk benar-benar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing kuat.

Perubahan struktur dunia kerja yang begitu cepat seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut tersedianya tenaga kerja yang berkualitas, mandiri dan produktif. Perguruan tinggi sebagai bagian dari pendidikan memiliki peran strategis dalam menunjang pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Namun demikian dalam menjalankan misi sebagai lembaga pendidikan tinggi harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi untuk mereduksi ketinggalan atau diskomunikasi dengan dunia luar. Perkembangan tentang informasi dan teknologi sangat penting mengingat setiap tahun atau bahkan setiap bulan ilmu pengetahuan dan informasi selalu berkembang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya – upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil – hasil teknologi dalam proses belajar. Media yang dapat menunjang pembelajaran diantaranya adalah media komputer. Salah satu program yang digunakan adalah dengan program *Microsoft PowerPoint*. *Microsoft PowerPoint* menyediakan fasilitas, suara, gambar dan *hyperlink*, selain itu dilengkapi dengan animasi yang bukan hanya berlaku pada teks saja tetapi juga pada gambar, garis dan sebagainya. Sehingga membuat tampilan pembelajaran menjadi lebih bervariasi, penyajian materi pelajaran dapat sesuai dengan “dunia nyata” siswa.

Guru dituntut dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran karena metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil

proses belajar mengajar. Tetapi untuk membuat media tersebut dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan, dimana tidak setiap guru mempunyai kemampuan untuk itu. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan *Microsoft Power Point* untuk para guru SDN 010246 Banjar.

Permasalahan Mitra

Proses mengajar adalah proses yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan perannya dalam proses kegiatan belajar mengajar yang direncanakan. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru harus memiliki inovasi. Salah satunya, mengkombinasikan model pembelajaran dengan teknologi yang berkembang pada saat ini. Salah satu model pembelajaran yang berkembang saat ini adalah model pembelajaran langsung.

Model pembelajaran langsung adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah (Soeparman dan Nur, 2000). Model pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Landasan teoritik model pembelajaran langsung adalah teori belajar sosial, yang juga disebut belajar melalui observasi, atau yang dalam buku Arends disebut teori pemodelan tingkah laku (Soeparman & Nur, 2000).

Media pembelajaran adalah alat bantu dengan memperlihatkan gambar yang bergerak dan suara secara bersama-sama saat menyampaikan informasi atau pesan. Animasi gambar merupakan salah satu media dalam pendidikan yang menurut taksonomi Bertz tergolong pada tingkatan media yang tertinggi yaitu media audio visual gerak, dimana media ini melibatkan lima unsur yaitu suara, gambar, garis, symbol dan gerak (Sadiman, 1990).

Ada beberapa pertimbangan mengapa program animasi digunakan dalam pendidikan, yaitu dapat menampung

data penting secara efisien dalam berbagai bentuk, dapat digunakan sebagai sumber belajar di mana pebelajar dapat menggunakannya untuk keperluan khusus, dan guru dapat menggunakan program video untuk menunjukkan bagian atau sekuen gambar tertentu yang dibutuhkan pebelajar (Rao, 2001). Program pembelajaran dengan menggunakan animasi juga mampu menyediakan beragam pengalaman pada peserta didik, misalnya mendemonstrasikan kegiatan praktikum, eksperimen atau materi pelajaran yang bersifat keterampilan; menyediakan berbagai informasi berdasarkan sumber atau kenyataan kehidupan yang nyata; dan menggantikan kegiatan studi lapangan (Andriani, 2003).

Setelah diadakan observasi lapangan di SDN 010246 Banjar daerah Kecamatan Air Joman adalah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, selama proses pembelajaran siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuatu yang belum mereka pahami, kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas. Hal ini disebabkan siswa jenuh dengan metode pembelajaran biasa. Siswa fokus pada hapalan tanpa mengerti konsep.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi langsung pada mitra perihal mendiskusikan yang akan dihadiri oleh seluruh siswa SD dan guru. Metode pengajaran guru yang cenderung tidak interaktif, membuat proses belajar mengajar menjadi membosankan dan tidak menarik, siswa menjadi tidak antusias mengikuti pelajaran. Maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru SD bagaimana membuat media pembelajaran yang menarik menggunakan program *Microsoft PowerPoint*, sehingga diharapkan nantinya proses belajar mengajar menjadi interaktif dan tidak lagi membosankan, akibatnya siswa menjadi antusias mengikuti pelajaran.

Tujuan dari diadakannya pelatihan ini adalah untuk mensosialisasikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di FKIP

UNA agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan tujuan khusus yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah: Meningkatkan kemampuan serta pengetahuan guru SDN 010246 Banjar dalam bidang pembelajaran terutama dalam menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, manfaat yang didapat dari pelatihan ini yaitu (1) terjadi tukar informasi kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai pembuatan media pembelajaran berupa media presentasi menggunakan program *Microsoft power point*. Hasil dari pelatihan tersebut dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. (2) meningkatkan kemampuan membuat media pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan akan lebih menarik, sehingga siswa dapat lebih semangat/antusias mengikuti pelajaran

2. METODE

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

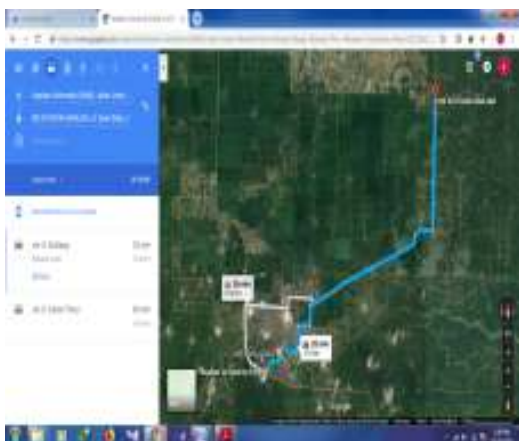
1. Pertama tim pengusul melakukan survei ke lapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Tahap Pengkajian
Tahap ini sangat penting perihal mencakup identifikasi masalah yang terjadi dengan mitra. Kegiatan *assessment* meliputi tahap pengumpulan data analisis informasi, serta memadukan fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman, dalam hal ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi.
3. Tahap perencanaan program
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan demo penggunaan komputer dalam menyajikan presentasi pembelajaran. Materi yang disampaikan meliputi: (1) Arti metode pembelajaran, (2) Teknis bagaimana menggunakan perangkat lunak *Power Point* dalam kegiatan belajar mengajar. (3) Pelajaran penggunaan *power point* dalam kegiatan belajar mengajar serta melakukan berbagai proyek yang bias dilakukan

dalam menggunakan perangkat lunak tersebut. Para narasumber menggunakan metode ceramah maupun diskusi serta demo berbagai program yang telah dibuat dan hasilnya digunakan untuk menyampaikan seluruh materi teknis-teknis dalam pengantar computer serta berbagai macam pembuatan animasi.

4. Rencana Keberlanjutan Program
Keberlanjutan program ini akan ditentukan oleh pola kinerja dan kerjasama antara tim pengabdian terhadap guru dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian

Gambaran Iptek

Gambaran IPTEK dalam pengabdian ini adalah wawasan terhadap para pengajar SDN 010246 Banjar. Dengan harapan setelah dilakukannya kegiatan ini IPTEK dari guru-guru di SDN 010246 Banjar dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal pembuatan media dengan Microsoft powerpoint.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini direncanakan akan diikuti oleh 12 orang guru di sekolah SD N 010246 Banjar. Kegiatan ini diikuti oleh guru yang berstatus PNS ataupun honorer yang pada kesempatan ini hadir semua. Kegiatan ini diawali dengan kata sambutan yang diberikan oleh pihak sekolah dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari pihak yang melakukan pengabdian. Dari kata sambutan yang di berikan oleh kepala sekolah, pihak sekolah sangat antusias dengan diadakannya kegiatan ini. Selain

dapat menambah pengetahuan para guru juga dapat membantu pihak sekolah dalam membimbing guru-guru di SD N 010246 Banjar menjadi lebih kreatif dalam memberikan materi ajarnya kepada para siswa terutama dengan menggunakan powerpoint. Sebenarnya sudah ada beberapa guru yang sudah dapat menggunakannya akan tetapi belum maksimal.

Upaya pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa seminar dengan berbagai materi khususnya menyangkut peranan dan penggunaan data dalam masyarakat dan demo penggunaan perangkat lunak Microsoft Power Point sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan untuk para guru SD di lingkungan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya.

Dari beberapa komentar peseta mengenai acara seminar, mereka sangat antusias untuk menghadiri acara ini. Penggunaan komputer sangat membantu para guru dalam memahami tata cara membuat berbagai bahan ajar. Pertanyaan yang disampaikan juga menjadi tantangan bagi narasumber untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada untuk memberikan layanan belajar mengajar. Hal ini penting mereka sering mendapat tugas untuk pembuatan berbagai macam bahan ajar namun tidak tahu mau kemana hal tersebut ditanyakan.

Berangkat dari pentingnya menggunakan media power point dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM), maka perlu dilakukan program lanjutan penggunaan media lain dalam menunjang pembuatan media pembelajaran. Sasaran yang dikenai secara langsung adalah guru-guru di lingkungan SD N 010246 Banjar, sedangkan secara tidak langsung adalah murid-murid di SD tersebut.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft Power Point Untuk Guru SDN 010246 Banjar ” telah dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 3 Desember 2018 yang dimulai jam

13.00 sampai jam 17.00 WIB dengan jumlah peserta 12 guru. Guru yang mengikuti program pelatihan ini memiliki disiplin ilmu yang berbeda-beda sesuai dengan bidang keahlian dan mata pelajaran yang diampunya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang terlihat selama dalam pelatihan berlangsung guru-guru tersebut sangat antusias untuk belajar bagaimana membuat media yang baik dengan menggunakan power point. Para guru tersebut telah berhasil menerapkannya di dalam proses belajar mengajar kepada siswa di kelas. Dengan pelatihan ini mutu pendidikan menjadi jauh lebih baik dan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran di kelas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dilapangan di dapat bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft powerpoint dapat berdampak positif bagi guru-guru SD Negeri 010246 Banjar. Guru-guru disekolah tersebut sangat termotivasi untuk membuat media pembelajaran yang sebaik mungkin sehingga siswa-siswa di kelasnya tidak bosan pada materi yang disampaikan oleh guru.

5. SARAN

Mengingat manfaat yang dapat diperoleh para guru dari kegiatan ini, maka kegiatan ini dapat dilakukan berkelanjutan disertai dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas bagi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan yang telah membiayai kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Djamaan, Saiful Bahri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [2.] Kadir, A. & Triwahyuni, T.C. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Penertbit Andi.Yogyakarta
- [3.] Sadiman. A.S. 1986. *Media Pendidikan*. Rajawali, Jakarta.
- [4.] Soeparman, K. & Nur, M. (2000). *Pengajaran langsung*. Pusat sains dan matematika Sekolah Program Pascasarjana Unesa. Jakarta: University Pres.